

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti saat ini perusahaan dimanapun bersaing untuk merebut pangsa pasar konsumen. Setiap perusahaan siap menghadapi era seperti ini dengan berbagai cara yaitu dengan cara meningkatkan mutu produksi, meningkatkan kualitas pelayanan, berfokus mengembangkan jaringan perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Dari beberapa cara yang digunakan untuk merebut pangsa pasar domestik, dalam penelitian ini menggunakan cara pandang yang berbeda dari para pelaku bisnis dalam mengelola dan menentukan strategi perusahaannya. Untuk dapat unggul dalam persaingan, pihak perusahaan harus menyadari bahwa mereka tidak hanya perlu memperhitungkan bagaimana mereka dapat lebih cepat memproduksi produk dalam kuantitas yang mengungguli perusahaan pesaing, namun mereka juga harus memiliki ilmu pengetahuan (*knowledge*) yang melebihi perusahaan-perusahaan lain. Ilmu pengetahuan secara radikal telah mengubah strategi perusahaan-perusahaan dari bisnis yang berdasarkan tenaga kerja (*labor-based business*) menuju bisnis yang berdasarkan pengetahuan (*knowledge-based business*) (Sawarjuwono dkk, 2003).

Saat ini dalam persaingan dunia bisnis mungkin diperlukan *knowledge* yang baik guna untuk menentukan strategi perusahaan yang kompetitif. Dalam hal ini berarti perusahaan menggunakan cara strategik yang didasarkan pada kenyataan bahwa pengetahuan merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk mengembangkan daya saing perusahaan karena bernilai langka, sukar ditiru oleh

pesaing, dan tidak dapat digantikan oleh jenis sumber daya yang lain. Penelitian yang dilakukan oleh Rahardian (2011) dalam Rizqi Zulmiati (2012) mengungkapkan bahwa keunggulan kompetitif pada *knowledge based business* didapat dari inovasi dalam perusahaan yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah lebih pada produk atau jasa yang ditawarkan. Hal tersebut ditandai dengan makin meningkatnya investasi perusahaan karena adanya pelatihan karyawan, penelitian lebih lanjut dalam kegagalan produksi dan pengembangan serta sistem pemrosesan internal yang efektif dan efisien.

Knowledge based business yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki oleh perusahaan. Implementasi *intellectual capital* merupakan sesuatu yang masih baru, bukan saja di Indonesia tetapi juga di lingkungan bisnis global, hanya beberapa negara maju saja yang telah mulai untuk menerapkan konsep ini, contohnya Australia, Amerika, dan negara-negara Skandinavia (Hapsari, 2010 dalam penelitian Florensius Vindy,dkk 2012).

Intellectual capital merupakan aset yang sukar diukur karena tidak bisa dinilai dengan rasio dan angka. Pernyataan didukung dengan Parulian, Zhou dan Fink (2009) dalam penelitian Setyarini Santoso (2012) menyatakan bahwa kesulitan untuk menemukan jawaban dan mendefinisikan modal intelektual ini dikarenakan sifat modal intelektual yang dinamis dan tidak nampak atau tidak berwujud. Oleh karenanya, akan lebih mudah untuk mendefinisikan *intangible capital* dengan menggunakan cara kategorisasi atau pengelompokan seperti yang dilakukan oleh Pulic (1998). Pulic (1998) telah mengembangkan suatu model

yang dikenal dengan VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*). Model ini merupakan suatu model yang mengukur intellectual capital melalui nilai tambah yang dihasilkan melalui *Value Added Capital Employed* (VACE), *Value Added Human Capital* (VAHC) dan *Structural Capital Value Added* (SCVA) yang dimiliki perusahaan.

Baru- baru ini konsep modal intelektual telah mendapatkan perhatian besar oleh berbagai kalangan terutama para akuntan dan akademisi. Fenomena ini menuntut mereka untuk mencari informasi yang lebih rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan modal intelektual. Mulai dari cara pengidentifikasian, pengukuran sampai dengan pengungkapan IC dalam laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini berusaha akan menguji secara empiris hubungan antara ukuran *Intellectual Capital* dengan kinerja perusahaan. *Intellectual Capital* sendiri diukur dengan *Value Added Intellectual Coefficient*TM (VAICTM) yang dikembangkan oleh Pulic yang dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu. Untuk menilai ukuran kinerja keuangan perusahaan diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Earning per share* (EPS) , untuk menilai kinerja pasar menggunakan *Annual Stock Report* (ASR) dan *Price to Earning Ratio* (PER) sedangkan untuk menilai aktifitas perusahaan menggunakan metode *Total Asset Turnover* (TATO).

Penelitian ini melihat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang go publik dengan menggunakan variabel indikator ROA (*Return On Asset*) mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu, kemudian diproyeksikan ke masa mendatang untuk melihat

kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang. Selain ROA, peneliti juga menggunakan *earning per share* dalam kinerja perusahaan pada perusahaan tambang go public. *Earning per share* merupakan laba yang akan diperoleh *stakeholder* dalam bentuk saham per lembarnya yang dipengaruhi oleh *Intellectual Capital*.

Annual Stock Return dan *Price to Earning Ratio* juga digunakan dalam penelitian ini sebagai indikator kinerja pasar perusahaan tambang go public. Indikator *Annual Stock Report* (ASR) digunakan dalam kinerja perusahaan karena untuk mengetahui tingkat pengembalian atas saham per tahun yang dipengaruhi oleh oleh ketiga komponen intelektual capital. Indikator *Price to Earning Ratio* (PER) digunakan dalam kinerja perusahaan karena untuk menilai ratio antara harga saham per lembar yang berlaku di pasar modal dengan tingkat keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham.

Keterkaitan dengan aktifitas perusahaan indikator yang digunakan untuk mengukur adalah *Total Asset Turnover* (TATO). Indikator TATO adalah aktivitas yang digunakan untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola bisnisnya. TATO juga menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan (*Sales*) dengan asset yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan tersebut

Pasar modal membagi emiten yang listing ke dalam beberapa sektor usaha, salah satunya sektor pertambangan. Sektor pertambangan dinilai sebagai sektor yang menghasilkan return yang tinggi bagi investor Hal ini diungkapkan oleh analis pasar Indonesian Finance Today (IFT) yang mengatakan saat ini peluang

investor untuk mendapatkan return tinggi dari saham-saham pertambangan sangat besar, saham pertambangan terkoreksi 24,04%, tertinggi dibandingkan sektor lainnya khususnya pada akhir 2007 dan 2011 kuartal III. Selain itu sektor pertambangan juga dipengaruhi oleh para investor yang menanamkan modalnya, sehingga perusahaan tambang tetap bertahan karena perputaran aktiva, modal, dan sahamnya. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan, Kinerja Pasar dan Aktifitas Perusahaan Tambang Yang Go Publik Tahun 2007-2011“**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalahnya adalah

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Return On Asset* perusahaan Sektor tambang yang go publik tahun 2007-2011 ?
2. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* perusahaan Sektor tambang yang go publik tahun 2007-2011 ?
3. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Price to earning ratio* perusahaan Sektor tambang yang go publik tahun 2007-2011 ?
4. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Annual Stock Return* perusahaan Sektor tambang yang go publik tahun 2007-2011 ?
5. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Total asset Turnover* perusahaan Sektor tambang yang go publik tahun 2007-2011 ?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan tambang go publik 2007-2011
- 2) Untuk mengetahui apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan tambang go publik 2007-2011
- 3) Untuk mengetahui apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Price to Earning Ratio* pada perusahaan tambang go publik 2007-2011
- 4) Untuk mengetahui apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Annual Stock Return* pada perusahaan tambang go publik 2007-2011
- 5) Untuk mengetahui apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Total Asset Turnover* pada perusahaan tambang go publik 2007-2011

1.4 **Manfaat Penelitian**

a. Manfaat penelitian secara teoritis:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan serta untuk membandingkan antara teori-teori yang telah didapatkan saat menempuh pendidikan kuliah dengan kenyataan yang terjadi.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan, khususnya tentang *intellectual capital*

yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan sector tambang yang go public.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi para peneliti berikutnya yang berkaitan dengan penelitian ini mengenai modal intelektual.

b. Manfaat Penelitian secara Praktis:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi sehingga dapat membantu membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dengan Intelektual Capital.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang dijadikan sebagai acuan dalam menentukan tahapan-tahapan dalam menyusun langkah-langkah penyelesaian masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sample dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai gambaran subyek penelitian dimana menjelaskan garis besar tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang nantinya dianalisis. Disamping itu pada bab ini menjelaskan

mengenai analisis data seperti analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah, keterbatasan penelitian, dan saran yang merupakan implikasi penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan utamanya untuk peneliti selanjutnya